



ANALISIS FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK BINA LATIH KARYA BANDAR LAMPUNG

Ajad Danijaya¹, Amiruddin², Riyuzen Praja Tuala³, Yosep Aspat Alamsyah⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: ajaddanijaya@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2242>

Sections Info

Article history:

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 17 April 2026

Accepted: 29 May 2026

Published: 13 June 2026

Keywords:

Decision-Making

Principal Leadership

Teacher Performance

School Culture

Educational Management



ABSTRACT

Objective: This study aims to analyze the factors influencing principals' decision-making in improving teacher performance at SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung. This research employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving the principal, vice principal, and teachers. The findings indicate that principals' decision-making is influenced by three main factors, namely personal factors, school culture, and the availability of information. Personal factors include managerial competence, professional experience, strategic thinking ability, and emotional intelligence. School culture contributes through participatory communication, collaboration, and collective involvement in policy implementation. Meanwhile, information availability supports objective and data-based decision-making. The quality of decision-making contributes significantly to improving teacher professionalism, discipline, motivation, and instructional quality. This study provides a contribution to educational management studies by integrating personal, organizational, and information-based dimensions in school decision-making processes, particularly within the context of vocational education institutions.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan kepala sekolah dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor personal, budaya sekolah, dan ketersediaan informasi. Faktor personal meliputi kompetensi manajerial, pengalaman profesional, kemampuan berpikir strategis, dan kecerdasan emosional. Budaya sekolah berperan melalui komunikasi partisipatif, kerja sama, dan keterlibatan warga sekolah dalam implementasi kebijakan. Sementara itu, ketersediaan informasi mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan berbasis data. Kualitas pengambilan keputusan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme, kedisiplinan, motivasi kerja, dan kualitas pembelajaran guru. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan melalui integrasi dimensi personal, organisasi, dan pemanfaatan informasi dalam proses pengambilan keputusan kepala sekolah, khususnya pada konteks pendidikan kejuruan.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Budaya Sekolah, Manajemen Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, karena melalui proses pendidikan terbentuk kompetensi intelektual, sosial, dan profesional yang menjadi fondasi kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di sekolah ([Muhibbin et al., 2020](#); [Ritta Setiyati & Lestanto Pudji Santosa, 2019](#)). Kinerja guru tidak hanya mencerminkan kemampuan pedagogik semata, tetapi juga mencakup aspek profesionalisme, inovasi pembelajaran, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh ([Selvia et al., 2024](#)). Sejumlah kajian menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki keterkaitan erat dengan mutu pembelajaran dan keberhasilan pendidikan di sekolah ([Kusumaningrum et al., 2024](#)).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memegang peran strategis dalam menentukan arah kebijakan dan praktik pendidikan di sekolah ([Wathoni, 2024](#)). Salah satu kompetensi utama kepala sekolah adalah kemampuan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan proses sistematis yang melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis alternatif, hingga penetapan kebijakan yang tepat ([Rahmi & Fitriatun, 2025](#); [Arsila & Santosa, 2024](#)). Dalam perspektif kepemimpinan pendidikan modern, kualitas keputusan kepala sekolah sangat menentukan efektivitas pengelolaan sekolah serta peningkatan kinerja guru ([Bawor et al., 2023](#)).

Dalam praktiknya, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengintegrasikan berbagai sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan agar kebijakan yang dihasilkan lebih akurat, objektif, dan kontekstual ([Yanti et al., 2022](#)). Urgensi penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya efektivitas pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan sekolah. Berdasarkan laporan Kemendikbudristek, implementasi manajemen berbasis data di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sistem informasi, rendahnya kemampuan analisis data, dan lemahnya budaya evaluasi organisasi sekolah ([Susanto, et al., 2025](#)). Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Selain itu, hasil evaluasi pendidikan nasional menunjukkan bahwa masih banyak guru yang mengalami kendala dalam aspek profesionalisme, disiplin kerja, dan inovasi pembelajaran akibat kurang efektifnya kebijakan manajerial sekolah ([Afifah Salsabila et al., 2024](#)). Oleh karena itu, kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah menjadi aspek penting yang perlu diteliti karena memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas pengelolaan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Di Indonesia, implementasi manajemen berbasis data mulai menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Namun demikian, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap data serta rendahnya kemampuan analisis informasi ([Susanto et al., 2025](#)). Dalam konteks pendidikan kejuruan (SMK), kompleksitas pengambilan keputusan semakin meningkat karena adanya tuntutan relevansi dengan dunia industri dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, kepala sekolah tidak hanya dituntut mampu mengelola aspek administratif, tetapi juga harus adaptif terhadap dinamika perubahan eksternal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung, diketahui bahwa proses pengambilan keputusan kepala sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor personal kepala sekolah, budaya sekolah, serta ketersediaan informasi yang digunakan sebagai dasar kebijakan. Permasalahan ini menjadi penting untuk diteliti karena kualitas keputusan kepala sekolah memiliki implikasi langsung terhadap kinerja guru. Penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang bersifat partisipatif dapat

meningkatkan motivasi kerja dan komitmen profesional guru, sedangkan keputusan yang bersifat otoriter cenderung menimbulkan resistensi serta menurunkan kualitas kinerja guru ([Rosyida, 2023](#)). Selain itu, budaya sekolah yang kondusif juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru melalui terciptanya lingkungan kerja yang kolaboratif dan suportif ([Niron, 2025](#)).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara pengambilan keputusan kepala sekolah dan kinerja guru. Nupusiah (2024) menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan yang sistematis berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Riyanti et al. (2023) menekankan pentingnya sistem informasi manajemen dalam mendukung keputusan kepala sekolah. Wahyuni et al. (2023) menemukan bahwa pengambilan keputusan dan komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian lain juga menguatkan bahwa gaya kepemimpinan dan keputusan kepala sekolah berdampak pada perilaku kerja serta kinerja guru (Widiyan et al.; Salsabila et al., 2024).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi faktor personal kepala sekolah, budaya sekolah, serta ketersediaan informasi dalam proses pengambilan keputusan masih terbatas, khususnya pada konteks pendidikan kejuruan. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji secara komprehensif faktor-faktor tersebut dalam satu kerangka analisis yang utuh menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis faktor personal kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan, (2) mengidentifikasi peran budaya sekolah dalam proses pengambilan keputusan, (3) mengkaji pemanfaatan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan, serta (4) menjelaskan kontribusi kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta kontribusi praktis sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang efektif, partisipatif, dan berbasis data.

METODE PENELITIAN

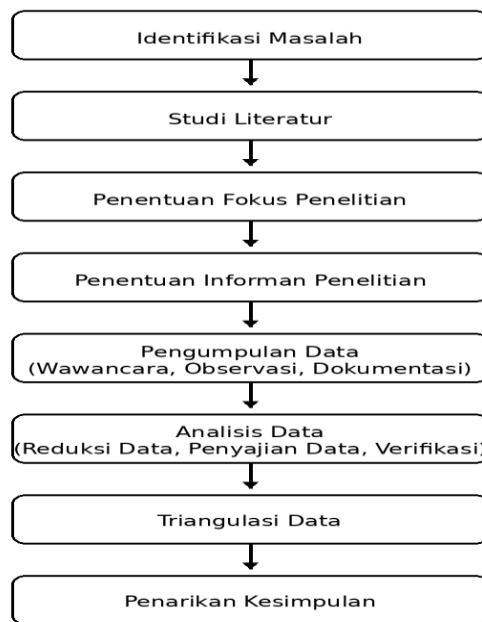
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, makna, serta dinamika pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung ([Lim, 2025](#)). Penelitian dilaksanakan di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang terjadi di lapangan ([Aisyah et al., 2025](#)). Studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu unit kasus, yaitu SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung, sehingga memungkinkan eksplorasi yang mendalam terhadap konteks, proses, dan interaksi antar faktor pengambilan keputusan kepala sekolah ([Greenhalgh, 2025](#)).

Subjek penelitian ditentukan secara purposive sampling dengan melibatkan kepala sekolah sebagai aktor utama dalam pengambilan keputusan, wakil kepala bidang kurikulum, serta guru sebagai pihak yang terdampak dari keputusan tersebut. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung di lingkungan sekolah ([Mardatillah dan Murhayati, 2025](#)). Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang relevan, seperti

arsip sekolah, laporan kinerja guru, kebijakan internal sekolah, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian ([Connor dan Cba, 2020](#)).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru untuk menggali informasi terkait proses pengambilan keputusan, faktor-faktor nya, serta dampaknya terhadap kinerja guru (Rivaldi et al., n.d.). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pengambilan keputusan di lingkungan sekolah, termasuk interaksi antara kepala sekolah dan guru serta kondisi budaya organisasi ([Formisano et al., 2024](#)). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen resmi, catatan kebijakan, serta arsip sekolah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan kinerja guru ([Chand, 2025](#)).

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: Reduksi data, proses memilah dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian ([Rahmani et al., 2025](#)). Penyajian data, menyusun data dalam bentuk narasi atau matriks agar mudah dipahami ([Qomaruddin, 2024](#)). Penarikan kesimpulan, menginterpretasikan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian ([Nurfajriani et al., 2024](#)). Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan ([Nurfajriani et al., 2024](#)), sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ([Luthfiyani & Murhayati, 2024](#)).



Gambar 1. Langkah-Langkah Metode Penelitian

Berdasarkan bagan tersebut, penelitian diawali dengan identifikasi masalah terkait pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selanjutnya dilakukan studi literatur untuk memperkuat landasan teoritis penelitian. Tahap berikutnya adalah penentuan fokus penelitian dan informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Faktor Personal Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor personal kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat dominan dalam proses pengambilan keputusan. Faktor ini mencakup pengalaman profesional, kompetensi manajerial, kemampuan berpikir strategis, serta kecerdasan emosional. Kepala sekolah menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah secara sistematis sebelum mengambil keputusan. Setiap permasalahan yang muncul dianalisis terlebih dahulu dengan mempertimbangkan urgensi, dampak, dan alternatif solusi yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan tidak dilakukan secara spontan, melainkan melalui pertimbangan rasional yang matang. Selain itu, pengalaman kerja kepala sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas keputusan ([Wibowo, 2023](#)). Pengalaman tersebut memungkinkan kepala sekolah untuk mengenali pola permasalahan yang berulang serta memprediksi konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Dalam praktiknya, kepala sekolah cenderung mengandalkan pengalaman sebelumnya sebagai referensi dalam menentukan kebijakan yang relevan dengan kondisi sekolah saat ini. Kecerdasan emosional juga menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah mampu mengelola emosi dan menjaga stabilitas dalam situasi yang menuntut keputusan cepat. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam meredam konflik, membangun komunikasi yang efektif, serta mempertimbangkan aspek psikologis guru dalam setiap kebijakan yang diambil ([Mardiyah et al., 2026](#); [Pambajeng et al., 2024](#)). Temuan ini menunjukkan bahwa faktor personal tidak hanya memengaruhi isi keputusan, tetapi juga proses dan pendekatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi personal yang baik cenderung menghasilkan keputusan yang lebih adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja guru ([Hariati et al., 2023](#)).

Peran Budaya Sekolah dalam Pengambilan Keputusan

Budaya sekolah di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung terbukti memiliki peran signifikan dalam membentuk proses dan efektivitas pengambilan keputusan. Budaya sekolah yang berkembang ditandai dengan adanya komunikasi terbuka, kerja sama antar guru, serta keterlibatan warga sekolah dalam berbagai kegiatan organisasi. Pengambilan keputusan di sekolah ini tidak bersifat sepihak, melainkan melibatkan musyawarah dengan guru dan staf. Proses diskusi menjadi bagian penting dalam merumuskan kebijakan, terutama dalam hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran dan kinerja guru. Hal ini mencerminkan adanya budaya organisasi yang partisipatif dan demokratis. Budaya sekolah yang kondusif juga menciptakan lingkungan kerja yang suportif bagi guru ([Nurfadilla & Sahyana, 2024](#); [Prabowo, 2023](#)). Guru merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan rasa memiliki terhadap kebijakan yang dihasilkan. Dampaknya, implementasi keputusan menjadi lebih efektif karena didukung oleh komitmen bersama. Sebaliknya, dalam situasi tertentu ketika komunikasi tidak berjalan optimal, ditemukan adanya potensi kesalahpahaman dalam penerimaan kebijakan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah berperan sebagai mediator dalam keberhasilan implementasi keputusan kepala sekolah ([Giardulli et al., 2024](#)). Secara keseluruhan, budaya

sekolah yang positif memperkuat kualitas pengambilan keputusan melalui peningkatan partisipasi, transparansi, dan komunikasi yang efektif. Budaya ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru melalui terciptanya iklim kerja yang kolaboratif dan harmonis ([Ardani et al., 2024](#); [Hasibuan & Hadijaya, 2024](#)).

Ketersediaan dan Pemanfaatan Informasi dalam Pengambilan Keputusan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan dan pemanfaatan informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah. Informasi yang digunakan meliputi data kehadiran guru, hasil evaluasi pembelajaran, kinerja guru, serta berbagai laporan administratif lainnya. Kepala sekolah memanfaatkan data tersebut sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan, seperti pembagian tugas mengajar, penentuan program peningkatan kompetensi guru, serta evaluasi kinerja ([Permatasari et al., 2023](#)). Penggunaan data memungkinkan kepala sekolah untuk mengambil keputusan yang lebih objektif dan terukur. Namun, penelitian juga menemukan bahwa pemanfaatan informasi belum sepenuhnya optimal. Dalam beberapa kasus, keterbatasan akses data atau kurangnya sistem informasi yang terintegrasi menjadi kendala dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala sekolah terkadang mengandalkan pengalaman pribadi atau referensi dari sekolah lain sebagai bahan pertimbangan tambahan ([Andarini, 2024](#)). Selain itu, kepala sekolah juga menunjukkan upaya untuk mengembangkan pendekatan berbasis data dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk masukan dari guru ([Fitri, 2025](#)). Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya *evidence-based decision making* dalam meningkatkan kualitas keputusan ([Pandian et al., 2024](#)). Dengan demikian, ketersediaan informasi yang akurat dan relevan terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, meskipun masih diperlukan penguatan dalam sistem pengelolaan data di sekolah.

Kualitas Pengambilan Keputusan dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, yaitu peningkatan profesionalisme, kedisiplinan, serta kualitas proses pembelajaran. Dalam aspek profesionalisme, keputusan kepala sekolah terkait pembagian tugas dan program pengembangan kompetensi guru mampu meningkatkan kemampuan pedagogik dan keahlian guru ([Sabil, 2024](#)). Guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan diri yang relevan dengan bidangnya. Dalam aspek kedisiplinan, kebijakan yang diterapkan kepala sekolah mampu meningkatkan kepatuhan guru terhadap aturan sekolah, seperti kehadiran dan ketepatan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang tegas dan konsisten dapat membentuk budaya kerja yang lebih disiplin ([Hariati et al., 2023](#)). Dalam aspek kualitas pembelajaran, keputusan kepala sekolah yang berbasis pada evaluasi kinerja guru mampu mendorong perbaikan dalam metode pengajaran dan pengelolaan kelas. Guru menjadi lebih inovatif dalam menyampaikan materi dan lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Guru merasakan dampak positif dari keputusan kepala sekolah, terutama dalam hal dukungan terhadap pengembangan profesional dan peningkatan motivasi kerja. Keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan turut meningkatkan rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap pelaksanaan kebijakan.

Pembahasan

Faktor Personal Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan

Pembahasan pada aspek faktor personal kepala sekolah dalam pengambilan keputusan. Menunjukkan bahwa faktor personal kepala sekolah meliputi pengalaman, kompetensi manajerial, kemampuan berpikir strategis, dan kecerdasan emosional memiliki peran dominan dalam menentukan kualitas pengambilan keputusan ([Sahara et al., 2023](#)). Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menempatkan kepala sekolah sebagai aktor kunci dalam proses manajerial, di mana kualitas keputusan sangat dipengaruhi oleh kapasitas individu pemimpin ([Bush, 2025](#)). Dalam perspektif manajemen pendidikan, pengambilan keputusan merupakan proses rasional yang melibatkan identifikasi masalah, analisis alternatif, dan pemilihan solusi terbaik ([Darmawan, 2020](#); [Hanafiah, 2024](#)). Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek rasional tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh pengalaman dan intuisi kepala sekolah. Pengalaman memungkinkan kepala sekolah mengenali pola masalah secara lebih cepat dan akurat, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengalaman profesional merupakan bentuk pengetahuan tacit yang penting dalam kepemimpinan pendidikan. Selain itu, kecerdasan emosional kepala sekolah terbukti berperan dalam menjaga stabilitas organisasi dan membangun hubungan interpersonal yang positif. Hal ini sejalan dengan penelitian ([Dumandan & Ocay, 2025](#)) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah. Kemampuan mengelola emosi tidak hanya membantu dalam meredam konflik, tetapi juga meningkatkan penerimaan guru terhadap keputusan yang diambil. Penguatan kapasitas personal kepala sekolah menjadi aspek penting dalam peningkatan kualitas pengambilan keputusan ([Malikah et al., 2022](#)). Program pelatihan kepemimpinan tidak hanya perlu menekankan aspek teknis manajerial, tetapi juga pengembangan soft skills seperti kecerdasan emosional, komunikasi, dan pengambilan keputusan strategis ([Elpayuni et al., 2026](#); [Mutoharoh et al., 2023](#)).

Peran Budaya Sekolah dalam Pengambilan Keputusan

Pembahasan mengenai peran budaya sekolah dalam pengambilan keputusan menunjukkan bahwa budaya sekolah yang partisipatif dan kolaboratif berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan kepala sekolah. Budaya yang terbuka terhadap komunikasi dan musyawarah memungkinkan keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan legitimasi dan keberterimaan kebijakan ([Malikah et al., 2022](#)). Temuan ini sejalan dengan konsep budaya organisasi dalam pendidikan yang menyatakan bahwa nilai, norma, dan praktik kolektif memengaruhi perilaku individu dalam organisasi ([Vera Wahani, 2023](#)). Budaya sekolah yang positif menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana guru merasa dihargai dan memiliki peran dalam menentukan arah kebijakan sekolah. Hal ini juga didukung oleh penelitian ([Niron, 2025](#)) yang menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki hubungan signifikan dengan kinerja guru melalui peningkatan komitmen dan motivasi kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah berfungsi sebagai mediator antara keputusan kepala sekolah dan implementasinya. Keputusan yang dihasilkan melalui proses partisipatif cenderung lebih mudah diterima dan dijalankan oleh guru. Sebaliknya, keputusan yang tidak melibatkan guru berpotensi menimbulkan resistensi. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan budaya sekolah yang inklusif dan kolaboratif. Kepala sekolah perlu menciptakan ruang dialog dan partisipasi yang luas bagi guru dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, keputusan yang dihasilkan tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga memiliki dukungan sosial yang kuat.

Ketersediaan dan Pemanfaatan Informasi dalam Pengambilan Keputusan

Pembahasan mengenai ketersediaan dan pemanfaatan informasi dalam pengambilan keputusan menunjukkan bahwa ketersediaan dan pemanfaatan informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah ([Nugrahayu, IntanJanah et al., 2022](#)). Data yang digunakan sebagai dasar keputusan memungkinkan kepala sekolah mengambil kebijakan yang lebih objektif, terukur, dan relevan dengan kondisi sekolah. Hal ini sejalan dengan konsep *data-driven decision making* dalam manajemen pendidikan, yang menekankan pentingnya penggunaan data empiris dalam proses pengambilan keputusan ([Shoib et al., 2025](#)). Penelitian ([Riyanti et al., 2023](#)) juga menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan efektivitas keputusan kepala sekolah melalui penyediaan data yang akurat dan terstruktur. Penelitian juga mengungkap bahwa pemanfaatan data belum sepenuhnya optimal. Keterbatasan sistem informasi dan akses data menjadi kendala dalam implementasi pengambilan keputusan berbasis data. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal dan praktik di lapangan. Implikasinya, diperlukan penguatan sistem informasi manajemen di sekolah serta peningkatan kapasitas kepala sekolah dalam literasi data. Kepala sekolah tidak hanya dituntut mampu mengakses data, tetapi juga menginterpretasikan dan menggunakannya secara strategis dalam pengambilan keputusan ([Siregar & Lubis, 2025](#)).

Kualitas Pengambilan Keputusan dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Pembahasan mengenai kualitas pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja guru menunjukkan bahwa kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, baik dalam aspek profesionalisme, kedisiplinan, maupun kualitas pembelajaran ([Yuris, 2024](#)). Keputusan yang bersifat partisipatif, berbasis data, dan kontekstual terbukti mampu meningkatkan motivasi dan komitmen guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian ([Wahyuni et al., 2023](#)) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Selain itu, penelitian ([Salsabila et al., 2024](#)) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, termasuk dalam pengambilan keputusan, memiliki kontribusi langsung terhadap efektivitas pembelajaran. Hubungan antara pengambilan keputusan dan kinerja guru dapat dijelaskan melalui pendekatan kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga memotivasi dan memberdayakan anggota organisasi ([Manalu & Kristianingsih, 2024](#)). Keputusan yang melibatkan guru dalam prosesnya menciptakan rasa memiliki (*Sense of ownership*), yang pada akhirnya meningkatkan komitmen dan kinerja. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa kepala sekolah perlu mengembangkan pendekatan pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan berbasis bukti. Keputusan tidak hanya dilihat sebagai output administratif, tetapi sebagai strategi manajerial yang dapat memengaruhi perilaku dan kinerja guru secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan kepala sekolah merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor utama, yaitu faktor personal, budaya sekolah, dan ketersediaan informasi. Pertama, faktor personal kepala sekolah terbukti memiliki peran dominan dalam menentukan kualitas pengambilan keputusan. Kompetensi manajerial, pengalaman profesional, kemampuan berpikir strategis, serta kecerdasan emosional menjadi landasan utama dalam menghasilkan keputusan yang efektif dan adaptif. Kepala sekolah yang memiliki kapasitas

personal yang baik cenderung mampu mengambil keputusan secara rasional, kontekstual, dan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan. Kedua, budaya sekolah berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat proses dan implementasi keputusan. Budaya yang partisipatif, terbuka, dan kolaboratif memungkinkan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan legitimasi dan keberterimaan kebijakan. Hal ini berdampak positif terhadap komitmen dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Ketiga, ketersediaan dan pemanfaatan informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas keputusan. Penggunaan data sebagai dasar pengambilan keputusan memungkinkan kepala sekolah menghasilkan kebijakan yang lebih objektif dan terukur, meskipun dalam praktiknya masih terdapat keterbatasan dalam sistem pengelolaan informasi. Keempat, kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, baik dalam aspek profesionalisme, kedisiplinan, maupun kualitas pembelajaran. Keputusan yang partisipatif, berbasis data, dan kontekstual mampu meningkatkan motivasi, tanggung jawab, dan kinerja guru secara menyeluruh. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengambilan keputusan kepala sekolah merupakan instrumen strategis dalam manajemen pendidikan yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan. Kontribusi penelitian ini terletak pada integrasi faktor personal, budaya sekolah, dan informasi dalam menjelaskan dinamika pengambilan keputusan secara komprehensif, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan.

REFERENSI

- Afifah Salsabila, Salsabila Andrina Nadin, Siti Maryani, & Muhamad Afandi. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Keunggulan Dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(2), 131-136. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i2.765>
- Aisyah, E. N., Utamimah, S., & Baharun, H. (2025). *Implementing Project-Based Learning with Loose Parts in Early Childhood Education : A Qualitative Descriptive Study*. 10(March), 71-84.
- Ali, R., & Rasheed, A. (2021). Women leaders in Pakistani academia: Challenges and opportunities. *Asian Journal of Women's Studies*, 27(2), 208-231. <https://doi.org/10.1080/12259276.2021.1924481>
- Andarini, D. (2024). *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Pada Kelompok B TK Salafiyah Moga I Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Semester I Tahun 2021 / 2022*. 3(1), 11-24.
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91-96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ardani, D. R., Agustina, A. P., & Ayu, A. S. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi V Karangmojo. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 974-982. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.843>
- Arsila, Y., & Santosa, S. (2024). Dinamika Motivasi Kewirausahaan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28-37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of

- Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Pengambilan Resiko Moderat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 110–119.
- Bush, T. (2025). *Instructional leadership in the 21st century : Building on the Hallinger and Murphy PIMRS model*. 53(3), 481–483. <https://doi.org/10.1177/17411432251327800>
- Chand, S. P. (2025). *Methods of Data Collection in Qualitative Research : Interviews , Focus Groups , Observations , and Document Analysis Triangulation in qualitative research Interviews in qualitative research*. 6(1), 303–317. <https://doi.org/10.25082/AERE.2025.01.001>
- Connor, S. O., & Cba, C. (2020). *Secondary Data Analysis in Nursing Research : A Contemporary Discussion*. <https://doi.org/10.1177/1054773820927144>
- Darmawan, C. (2020). Implementasi kebijakan profesi guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam perspektif hukum pendidikan. *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, 19(2), 61–68.
- Dumandan, L. J., & Ocay, R. (2025). Influence of Emotional Intelligence to the Decision- making of School Heads as Mediated by Technology Leadership. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 38, 29–45. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2025/v38i21374>
- Elpayuni, N., Subandi, S., & Septuri, S. (2026). Evaluasi manajerial program tahfiz Al-Qur'an dengan model CIPP: Upaya menjaga konsistensi hafalan siswa di SMAN 2 Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 1550–1563.
- Fitri, K. N. (2025). IMPLEMENTASI PENDEKATAN SUPERVISI DIREKTIF DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MI NURUL JADID. *Indonesian Journal of Islamic and Social Science*, 3(1), 1–15.
- Formisano, M. A., Umoh, D. E., Passafiume, M., Abdullahi, B. S., State, A. I., Education, T. U.- , Languages, F., & State, K. (2024). *Observational Methodologies in Education: Analysis of Interactions*. 640–646. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13742720>
- Giardulli, B., Furri, L., Testa, M., Dell'Isola, A., Bertoni, G., & Battista, S. (2024). Expected features of the course leader in the rehabilitation healthcare professionals' higher education: A qualitative study on students' perspectives. *PLOS ONE*, 19(12). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0312943>
- Greenhalgh, T. (2025). *Case studies : a guide for researchers , educators , and implementers*. 1–11. <https://doi.org/10.1136/bmjmed-2025-001623>
- Hanafiah, M. (2024). Perkembangan Moral Anak Dalam Perspektif Pendidikan:(Kajian Teori Lawrence Kohlberg). *Ameena Journal*, 2(1), 75–91.
- Hariati, Syamsuardi, & Jenny. (2023). *Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Menempel Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Masepe*. 229–240.
- Hasibuan, P. M., & Hadijaya, Y. (2024). Implementasi Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 2802–2809.
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method:

- Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Lim, W. M. (2025). *What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines*. <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). *Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. 8, 45315–45328.
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>
- Manalu, O., & Kristianingsih, S. A. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru untuk mewujudkan Sekolah Bermutu. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 668–672.
- Mardatillah, N. A., & Murhayati, S. (2025). *Data dan Fakta Penelitian Kualitatif*. 9, 13018–13028.
- Mardiyah, A., Habibi, F., Khairani, N., & Rahmadani, J. (2026). Analisis Pengalaman Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Sumatera Utaran Dalam Menyesuaikan Diri Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan | E-ISSN: 3063-1467*, 2(4), 215–220.
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Muhibbin, A., Parsetiyo, W. H., Saputra, R. C., Sari, W. N., Fatmawati, I., Pramudika, R. G., Nashiroh, A. L., Wulan, N., & Muhibbin, A. (2020). *Penguatan Generasi Cerdas , Kreatif , dan MIM Janti Klaten*. 2(2), 50–55. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10487>
- Mutoharoh, M., Hufad, A., & Rusdiyani, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Paud Terhadap Kinerja Pendidik Di Paud Non Formal Kabupaten Serang. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 15(2), 251. <https://doi.org/10.26418/jvip.v15i2.59512>
- Niron, M. D. (2025). *Kepemimpinan Kepala Sekolah , Budaya Sekolah , dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru*. 8, 140–149.
- Nugrahayu, IntanJanah, F., Ja, M., & Rhomdhona, N. (2022). *MENGENALKAN ABJAD DAN MEMBUAT KOLASE BUAH-*.
- Nurfadilla, Y., & Sahyana, Y. (2024). Peran aturan hukum dalam menciptakan tata pemerintahan yang membangun partisipasi demokratis yang berkelanjutan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(4), 259–264.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *No Title*. 10(September), 826–833.
- Pambajeng, A. P., Sumartik, S., & Kumala, H. M. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2864–2875. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7338>
- Pandian, V., Rahimi-Bashar, F., Gohari-Moghadam, K., Senol Celik, S., Ait Hssain, A., & Vahedian-Azimi, A. (2024). *Impact of Evidence-Based Standardized Training on Competencies in Critical Care Nurses: A Quasi-Experimental Study Series Protocol on the Behalf of International*

Developing Standardized Learning Curve Team. 4(1), 72–79. <https://doi.org/10.1007/s44231-024-00057-8>

- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru: studi meta analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 923–944.
- Pitri, M. L., Nordin, N., Langputeh, S., & Rakuasa, H. (2025). Development of E-Module (Electronic Module) Based on Ethnoscience in Natural Science Subject of Human Reproduction for Junior High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 46–61. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.28>
- Prabowo, N. (2023). Urgensi Pendidikan Demokrasi dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 865–871.
- Qomaruddin, H. S. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. 1(2), 77–84.
- Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). *Analisis Data Kualitatif*. 9, 13037–13048.
- Rahmi, A., & Fitriatun, N. (2025). Pendekatan Sistematis Dalam Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Pendidikan: Kajian Literatur. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(5), 119–138.
- Ritta Setiyati, & Lestanto Pudji Santosa. (2019). Kepemimpinan Berbasis Spiritual. *Forum Ilmiah Indonusa*, 14(01), 94–100.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (n.d.). *Metode pengumpulan data melalui wawancara*.
- Riyanti, Novi, Sukarman, Purba, & Saut. (2023). *Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bagi Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di Sekolah SMA W. R. Supratman 2*.
- Sabil, Z. (2024). Penguatan Keterampilan Publikasi Ilmiah Guru melalui Workshop Penulisan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 13598. <https://doi.org/https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/13598>
- Sahara, A., Hidayat, R., & Mentari, E. G. (2023). Peran orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 9(01).
- Salsabila, Kadri, H. Al, Sulastri, & Afriansyah, H. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bisnis Kota Padang*. 8, 5346–5355.
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Selvia, T. A., Putra, S. A., & Badrun, M. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Kerja Para Guru Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, 209–223.
- Shoib, N. A. M., Talip, R., & Sukor, N. (2025). *DECISION MAKING AND EDUCATIONAL LEADERSHIP*. 10(57), 933–959. <https://doi.org/10.35631/IJEPC.1057060>
- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>

- Siregar, I. M. W., & Lubis, L. (2025). Pemerataan Akses Pendidikan Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(5), 135–143.
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children’s Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Vera Wahani, N. F. (2023). *Budaya Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Tenaga Pendidik*. 1(3), 59–66.
- Wahyuni, A. D., Bagaskoro, D. S., Ramadhani, N., & Nur, R. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja , Pengambilan Keputusan : Kepemimpinan , Komunikasi dan Motivasi*. 4(6), 975–989.
- Wathoni, S. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Sistem Kolektif Kolegial: Strategi Peningkatan Produktifitas Pengambilan Keputusan Di KPU Ngawi Periode 2014-2019: Implementation of Transformational Leadership in the Collegial Collective System: Strategies for Increasing Decision-Making Productivity in the Ngawi KPU for the 2014-2019 Period. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 6(2), 149–161.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif: Tiram Media*.
- Yanti Yulianti, Arwani, Toto Wijaksana, Hanafiah, I. T. (2022). PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI LEARNING ORGANIZATION SYSTEM (Studi di Telkom Corporate University Bandung). *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 71–83.
- Yuris, E. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Budaya Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 121–137.
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA